

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pengertian metode penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara dan prosedur yang penerapannya sistematis dan terorganisasi yang digunakan untuk menyelidiki suatu masalah maupun fenomena tertentu untuk mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi bahan penelitian untuk menyelesaikan suatu masalah. Cara yang dimaksud ialah untuk mengetahui bagaimana health seeking masyarakat perbatasan dalam mencari kesehatan, dengan menggunakan metode ilmiah maka penelitian akan melewati serangkain tahapan-tahapan maupun langkah-langkah. Sehingga metode merupakan keseluruhan langkah ilmiah dan tahapan dalam menemukan solusi atas suatu masalah yang diteliti. Dalam prosesnya, pada saat mengumpulkan setiap data, informasi maupun keterangan-keterangan ilmiah, tentunya dibutuhkan suatu metode yang benar dan akurat bertujuan agar suatu karya tulis memiliki susunan yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan, terarah dan konsisten. Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun hasil penelitian ini elalui langkah-langkah sebagai berikut :

##### **B. Pendekatan penelitian**

Metode penelitian kualitatif Creswell (2008). Mendefinisikannya sebagai suatu cara untuk melakukan penelusuran dalam mengeksplor serta memahami suatu suatu gejala global. Untuk selanjutnya dimengerti peneliti melalui proses mewawancarai peserta penelitian atau informan dengan mengajukan beberapa

pertanyaan yang umum dan agak luas. Selanjutnya Informasi yang disampaikan oleh informan kemudian dikumpulkan sebagai data mentah berupa kata atau teks. Data berupa kata-kata atau teks selanjutnya dianalisis. Dari Hasil analisis tersebut dapat berupa suatu penggambaran atau deksripsi atau dapat pula digambarkan dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itulah peneliti selanjutnya akan membuat interpretasi atau proses pemaknaan yang mendalam untuk menangkap setiap arti yang terdalem dari data yang dianalisis. Selanjutnya peneliti membuat sebuah perenungan pribadi (self reflection) dan setelah itu dijabarkan dan dikomparasikan dengan penelitian-penelitian ilmuan lain yang telah dibuat sebelumnya. Dan untuk hasil akhir maka dituangkan kedalam bentuk laporan tertulis (sebagaimana dikutip oleh Richard, 2010: 7). Serta Bogdan dan Taylor (dalam moleong, 2007) menyatakan metodogi kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskripif, berupa tulisan, dan lisan yang telah didapatkan dari subjek penelitian yang berhubungan dengan perilaku maupun fenomena yang diamati (sebagaimana dikutip oleh Adi, 2016: 57).

### **C. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya adalah menafsirkan dan menuturkan data yang berhubungan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap maupun pandangan-pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat. Tujuan dari melakukan penelitian deskritif ini adalah untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran maupun lukisan secara sistematis, faktual serta akurat yang berhubungan

fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki atau diteliti.

Tempat pengambilan data pun digambarkan dengan luas didalam penulisan sehingga akan menemukan gambaran yang terperinci dengan berusaha untuk menempatkan pembaca masuk kedalam konteks. Penyajian data secara terperinci bertujuan menciptakan rasa bagi pembaca ‘berada disana’ ( being there). Makanya kata yang digunakan adalah kata kerja aksi serta kata keterangan yang hidup, karena dengan begitu pembaca akan terbantu untuk merasakan dan membayangkan keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan ( Richard, 2010: 60)

#### **D. Lokasi penelitian**

Penelitian yang dilakukan berlokasi di desa aji kuning, kecamatan sebatik tengah, sedangkan alasan mengambil desa aji kuning sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana masyarakat di perbatasan terkhusus Desa Aji Kuning dalam mencari kesehatan.

#### **E. Subyek penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dan telah diketahui bersama bahwa *purposive sampling* yaitu “suatu teknik pengambilan sampel sumber dari data dengan melakukan pertimbangan atau tujuan-tujuan tertentu”. Pertimbangan atau tujuan tertentu ini bisa berupa orang, Informan, dan Responden dianggap paling tahu dan menguasai tentang apa yang akan dikaji dalam penelitian. Semisal informan sebagai seorang penguasa, tokoh dalam masyarakat, tokoh agama maupun tokoh budaya yang mengetahui permasalahan kesehatan di desa Aji Kuning sehingga dari situ akan

memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek yang diteliti. Dan dalam memilih subyek penelitian, peneliti telah memberikan beberapa kriteria-kriteria yang sudah ditentukan oleh Peneliti, kriterianya sebagai berikut:

1. Masyarakat yang telah terdaftar sebagai peserta BPJS
2. Masyarakat yang berada di Desa Aji Kuning
3. Bersedia untuk diwawancarai maupun terlibat secara langsung sebagai subyek, untuk kepentingan dan kebutuhan penelitian
4. Mengetahui latar belakang tentang kondisi desa aji kuning, baik sebagai peserta, pelaksana, maupun narasumber.

Berdasarkan dari kriteria yang telah ditentukan, maka Peneliti telah menentukan informan yang dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. informan dari penelitian ini terdiri dari:

- a. Peserta BPJS desa aji kuning kecamatan sebatik tengah berjumlah empat orang
- b. instansi kesehatan di kecamatan sebatik tengah khususnya di desa Aji Kuning sebagai pihak yang bertanggung jawab di daerah, dalam hal ini, kepala puskesmas desa Aji Kuning
- c. Tokoh masyarakat setempat yang dapat memberikan informasi, terkait masalah kesehatan di desa aji kuning, terdiri dari RT (berjumlah dua orang), RW, dan kepala dusun.

#### **F. Sumber dan jenis data**

Data dari sumber maupun jenis data dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

## 1. Data primer

Yaitu suatu materi atau kumpulan-kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh si peneliti pada saat proses berlangsungnya suatu penelitian.

## 2. Data sekunder

Data ini dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

### a. Internal

Data yang berasal dari lingkungan si Peneliti seperti data hasil penelitian sebelumnya atau data dari rumah sakit berupa medical records, jumlah tempat tidur dan lain-lain.

### b. Eksternal

Data yang berasal dari lingkungan luar si Peneliti seperti publikasi, instansi, badan ilmiah maupun hal lain diluar dari data internal (Chandra, 1995: 7).

## **G. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

### 1. Observasi

Observasi menurut Kusuma (1987: 25) adalah suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan dengan cara yang sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diteliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh sebuah gambaran yang sesuai dengan fakta dilapangan dimana peneliti sedang penelitian, tentang bagaimana pencarian kesehatan masyarakat di Desa Aji Kuning maupun sejauh mana masyarakat dapat menjangkaunya (accebility). Observasi merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang

menggunakan pertolongan indra mata atau melihat. Karena dengan demikian peneliti dapat meminimalkan jumlah pertanyaan, dan mengukur kebenaran jawaban pada wawancara, dan hasilnya dapat berbeda hasil wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi sebagian. Yaitu mengadakan observasi dengan cara mengikuti sebagian dari kehidupan informan atau responden sesuai dengan data yang diinginkan oleh Peneliti (Budiarto dan anggraeni, 2002: 45).

Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara langsung objek penelitian, melalui proses mengamati kegiatan-kegiatan masyarakat di desa aji kuning dalam mencari kesehatan. sedangkan, Menurut Patton (1990:201 dalam Poerwandari, 1998: 63) ditegaskan pula bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang esensial didalam suatu penelitian, apalagi bila menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, agar memberikan data yang akurat dan bermamfaat (sebagaimana dikutip oleh zulfikar dan budiantara, 2015: 107-108).

Pada dasarnya, observasi dilakukan untuk mengamati hal-hal yang kurang disadari atau dimengerti oleh orang lain. Metode ini yang paling mudah saat dalam pengumpulan data dan informasi apabila dibandingkan dengan metode yang lain.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi maupun komunikasi secara langsung antara peneliti dengan informan yang mengarah pada pencarian fakta, sikap, pendapat, keinginan, dan pengalaman informan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan jawaban yang lebih dapat diterima dan dipercaya, untuk menilai suatu kebenaran dan keyakinan terhadap

jawaban yang telah diberikan, juga untuk membantu informan mengingat hal-hal yang dilupa, dan yang paling penting data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data yang primer (Budiarto dan anggraeni, 2002: 40). Peneliti memilih untuk melakukan wawancara mendalam (in-depth interview), bertujuan guna mendapatkan informasi yang kompleks dari sebagian besar berisi, pendapat, sikap dan pengalaman pribadi, Sulisty-Basuki (2006:173). ini yang menjadi alasan bagi peneliti, untuk mendapatkan data ril dilapangan secara langsung.

#### Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono, (2009:240) merupakan catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan peneliti disini dapat berupa Foto, Gambar, serta data-data.dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi baik berupa foto kegiatan masyarakat desa aji kuning dalam proses mencari kesehatan dirumah sakit, puskesmas dan lain lain, dan juga berupa dokumentasi dari media sosial atau internet yang berkaitan denagan masalah kesehatan di Desa Aji Kuning.

#### **H. Teknik analisa data**

Data yang telah diperoleh Peneliti di lapangan, selanjutnya akan dianalisa secara kualitatif. analisa data kualitatif dengan menggunakan model interaktif, menurut Bogdan dan Biklen, 1982 (Lexy J Moleong, 2014:248) merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja sama dengan data yang diperoleh, mengorganisasikan data dan memilah milah menjadi suatu satuan yang dapat dikelola, kemudian merumuskan pola-pola yang penting dan yang telah dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain maupun tidak. Miles

dan Huberman menegaskan, data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan dan berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen-dokumen, catatan-catatan melalui tape dan sebagainya; akan terlihat lebih banyak berupa kata kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut seharusnya “diproses” dan dianalisis dengan seksama sebelum dapat digunakan. Miles dan Huberman menawarkan sebuah pola umum analisis yang dapat digunakan dengan mengikuti alur sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk kepada proses pemilihan, proses pemokusan, proses penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat didalam catatan tertulis sewaktu melakukan penelitian di lapangan (written- up field notes). Reduksi data pun dilakukan selama kegiatan penelitian dilapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam, memilih dan memilah, serta memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dengan menggunakan satu cara, dimana kesimpulan akhirnya dapat digambarkan dan diverifikasikan atau dipertanggung jawabkan.

### 2. Data Display

Merupakan kumpulan informasi yang telah didapat secara tersusun yang memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks naratif dan kejadian maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau.

### 3. Kesimpulan/Verifikasi



Kegiatan utama selanjutnya dalam proses analisis data adalah tentang penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan menuntut peneliti untuk meminta verifikasi dari orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau dapat pula melakukan pengecekan dengan data lain (Muri, 2016: 407-409).

## **I. Teknik keabsahan data**

<sup>1</sup>Uji keabsahan pada data didalam penelitian kualitatif terdiri dari Uji Credibility (Validitas Internal), Dependability (Reabilitas), Transferability (validitas eksternal) dan confirmability (obyektivitas)

### **1. Uji Kredibilitas**

Sugiono (2012) menjelaskan dalam Uji Kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

#### **a. Perpanjangan pengamatan**

Dengan cara ini atau perpanjangan pengamatan maka peneliti akan kembali lagi kelapangan melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun dengan sumber data yang baru. Perpanjangan pengamatan akan membuat hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk baik, semakin akrab, dan semakin terbuka, keduanya akan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang akan disembunyikan lagi (Sugiono, 2012). bila telah terbentuk Raport maka hal itu adalah suatu kewajiban didalam penelitian, dimana informan sudah tidak merasa terganggu dengan

---

<sup>1</sup>Andika Sanjaya, "Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif," -N- Library, <http://musicalandpsychologist.blogspot.co.id/2015/04/uji-keabsahan-data-dalam-penelitian.html>, diakses pada tanggal 21 November 2017 pukul 03.24

kehadiran Peneliti (Susan Stainback dalam Sugiono, 2012). Semakin lama perpanjangan pengamatan yang dilakukan, akan sangat berpengaruh terhadap kedalaman, maupun keluasan dan kepastian data.

b. Meningkatkan ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan peneliti dituntut untuk melakukan pengamatan secara lebih cermat, berhati-hati dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan setiap urutan peristiwa akan dapat direkam atau diteliti secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma (dalam Sugiono, 2012) proses triangulasi didalam melakukan pengujian Kredibilitas dimaksudkan sebagai upaya pengecekan data dari berbagai sumber dan dari berbagai cara dan dari berbagai waktu pula. Dalam penelitian terdapat Triangulasi sumber, Triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau kasus yang berbeda dengan hasil penelitian. Disini peneliti mencoba mencari data dengan jalan yang berbeda yang bisa jadi akan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, namun bila tidak ada lagi data yang bertentangan atau tidak sesuai maka data yang ditemukan sudah pasti dapat dipercaya dan juga sebaliknya, peneliti mungkin akan merubah penelitiannya tergantung seberapa dari besar kasus negatif yang muncul dilai waktu.

e. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi merupakan cara pendukung yang bisa membantu peneliti dalam membuktikan data yang diperoleh yang dapat berupa rekaman wawancara sehingga lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Member check

Member check adalah suatu proses pengecekan data di lapangan yang diperoleh peneliti kepada pemberi data atau informan. Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa valid data yang diperoleh disesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan di lapangan. Apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh para informan maka data tersebut dianggap Valid, dan begitu juga sebaliknya, apabila data yang ditemui setelah melewati berbagai penafsirannya namun tidak dapat disepakati oleh informan atau perbedaannya justru tajam maka peneliti perlu mendiskusikannya dan merubah penemuannya sesuai dengan data dari informan.

2. Uji Transferabilitas( Tranferability)

Dalam penelitian kualitatif, proses Uji Transferabilitas bersifat kontekstual dan tidak mungkin dapat menggeneralisasi hasil dari suatu penelitian atau suatu tempat ke wilayah populasi lainnya, karena situasi sosial yang diambil sebagai sampel tidak dapat mewakili beberapa daerah. Baru dapat ditransfer ke tempat lain apabila kondisi tempat tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan tempat, aktor, maupun aktivitas-aktivitas dan konteks yang sama pula (Muri, 2016: 397)

### 3. Uji Dependibilitas ( Dependability)

Dependibilitas dapat dilakukan dengan melakukan audit data terhadap keseluruhan dalam proses penelitian yang dilakukan, langkah demi langkah yang dilakukan , tahap dengan tahap yang dilalui pada saat melaksanakan penelitian kualitatif yang sudah selesai, namun dikaji kembali sesuai dengan lagkah langkah yang sesungguhnya.

### 4. Uji Komformitas ( conformity)

Dalam Uji Komformitas yang dilakukan Peneliti adalah mencoba melihat keterkaitan dari hasil uji produk dengan hasil audit proses. Apabila ditemukan hasil audit produk telah sesuai dengan fungsi dari proses dalam penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut dianggap telah memenuhi standar Komformitas (Muri, 2016: 398).

Dalam teknik keabsahan data Peneliti membatasi hanya menggunakan satu langkah saja yaitu Uji Kredibilitas. Karena sesuai dengan kebutuhan penelitian dan untuk membatasi dari fokus peneliti untuk mengetahui bagaimana masyarakat perbatasan dalam mencari kesehatan.